



## **IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK DALAM RANGKA OPTIMALISASI KINERJA GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH MILBOS BOGOR**

### **IMPLEMENTATION OF ACADEMIC SUPERVISION IN ORDER TO OPTIMIZE TEACHER PERFORMANCE AT MADRASAH TSANAWIYAH MILBOS BOGOR**

**Muhammad Nur Fadli<sup>1</sup>, Syukri Indra<sup>2</sup>, M. Rendi Ramdhani<sup>3</sup>**

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,  
Universitas Djuanda Bogor

<sup>1</sup>Korespondensi: Muhammad Nur Fadli ([muhammdnurfadli@gmail.com](mailto:muhammdnurfadli@gmail.com))

#### **Abstrak**

Penelitian ini berfokus pada implementasi supervisi akademik dalam rangka optimalisasi kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah MILBoS Bogor. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan: 1) perencanaan; 2) pelaksanaan; dan 3) Evaluasi supervisi akademik dalam rangka optimalisasi kinerja guru; 4) Peningkatan kinerja guru pasca supervisi akademik. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. observasi, wawancara dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penyusunan perencanaan supervisi akademik kepala sekolah berdasarkan tujuan utama. Jadwal supervisi akademik yang dibuat oleh kepala sekolah disusun setiap awal tahun ajaran baru dan terjadwal tiap semester. Perencanaan supervisi akademik di Madrasah Tsanawiyah MILBOS Bogor direncanakan untuk penentuan tujuan supervisi, identifikasi kebutuhan guru, pemilihan topic supervisi, pengembangan instrument supervisi. Dalam penyusunan program supervisi akademik di Madrasah Tsanawiyah MIBOS Bogor yang menjadi prioritas adalah guru baru. Kegiatan supervisi akademik memanfaatkan dua

---

teknik. Teknik individu dengan kunjungan kelas. Teknik kelompok dengan melakukan rapat, diskusi kelompok dan penataran dengan cara dilakukannya pelatihan-pelatihan. Evaluasi kepada guru yang mana telah dilakukan kepadanya supervisi dilakukan oleh kepala sekolah dan tim supervisi dengan cara merefleksi para guru. Evaluasi dilakukan dengan mendiskusikan hasil temuan pada saat supervisi dilaksanakan bersama para guru yang disupervisi. Usaha yang dilaksanakan oleh kepala sekolah untuk mengoptimalkan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah MILBoS Bogor dengan selalu memantau perkembangan para guru diawali dengan merancang hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran, metode pembelajaran dan kedisiplinan guru dengan melaksanakan evaluasi setiap bulan yang dilaksanakan oleh kepala madrasah.

---

**Kata Kunci:** Implementasi, Supervisi, Optimalisasi, Kinerja, Guru

---

### **Abstract**

*This research focuses on the implementation of academic supervision in order to optimize teacher performance at Madrasah Tsanawiyah MILBoS Bogor. This research aims to explain: 1) planning; 2) implementation; and 3) Evaluation of academic supervision in order to optimize teacher performance; 4) Improved teacher performance after academic supervision. Researchers used a qualitative approach with a case study method. observation, interviews and documentation were used to collect data. The research results show that the principal's academic supervision planning is based on the main objectives. The academic supervision schedule made by the school principal is prepared at the beginning of each new school year and is scheduled every semester. Planning for academic supervision at Madrasah Tsanawiyah MILBOS Bogor is planned for determining supervision objectives, identifying teacher needs, selecting supervision topics, developing supervision instruments. In preparing the academic supervision program at Madrasah Tsanawiyah MIBOS Bogor, the priority is new teachers. Academic supervision activities utilize two techniques. Individual techniques with class visits. Group techniques by holding meetings, group discussions and upgrading through training. Evaluation of teachers for whom supervision has been carried out is carried out by the principal and the supervision team by reflecting on the teachers. Evaluation is carried out by discussing the findings during supervision with the supervised teachers. Efforts carried out by the principal to optimize teacher performance at Madrasah Tsanawiyah MILBoS Bogor by always monitoring the development of teachers begin with designing matters related to learning, learning methods and teacher discipline by carrying out monthly evaluations carried out by the madrasah principal.*

---

**Keywords:** Implementation, Supervision, Optimization, Performance, Teachers

---

## PENDAHULUAN

Supervisi menjadi faktor terpenting dalam menentukan kurikulum, memilih pola organisasi sekolah, fasilitas pembelajaran dan mengevaluasi proses pendidikan secara keseluruhan. Maka dari itu, dibutuhkan cara yang efektif supaya tujuan utama dilaksanakannya supervisi akademik oleh kepala sekolah pada penerapan kurikulum di sekolah bisa tercapai secara menyeluruh. Kepala sekolah sebagai pengawas sekolah yang mempunyai wewenang teratas di sekolah harus mengusahakan berbagai solusi dalam mengatasi kendala-kendala pada saat dilaksanakannya supervisi akademik. (Sabandi, 2013), antara lain:

Kinerja berdasarkan dari kata *performance* yang diartikan sebagai keseluruhan hasil atau keberhasilan seseorang pada jangka waktu tertentu dalam melakukan tugas dibandingkan dengan berbagai macam kemungkinan, seperti standar kerja, sasaran atau target kriteria yang telah ditentukan sejak dahulu dan sudah disepakati bersama. Mangkunegara, Anwar A menjelaskan bahwa kinerja (*job performance*) adalah hasil kerja kualitatif dan kuantitatif yang diraih pada seorang pegawai dalam hal menjalankan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diamanatkan kepadanya. (Supardi, 2014).

Salah satu faktor adanya permasalahan pada manajemen pendidikan adalah praktik pengajaran yang lebih menitik beratkan pada penguasaan materi dibandingkan pemberian keterampilan kepada peserta didik. Padahal, pendidikan secara teori adalah membentuk peserta didik melalui pengajaran agar mempunyai

kompetensi yang sesuai dengan bakatnya masing-masing. Untuk meningkatkan keterampilan guru pada praktik mengajarnya, dibutuhkan supervisi sebagai pengendalian yang bersifat konstruktif dan berkesinambungan, (Sundari et al 2019).

Berlandaskan informasi yang diraih dari para informan, peneliti menemukan fakta-fakta diantaranya sebagian besar guru yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah tersebut adalah guru-guru pengabdian yang mana guru tersebut adalah santri yang baru menuntaskan pendidikannya pada tingkat SMA/Aliah di pondok pesantren. Fakta unik dari Madrasah Tsanawiyah tersebut terhadap dunia pendidikan dan pengajaran ialah para guru yang baru tamat SMA/Aliah tanpa adanya bekal keilmuan sarjana kependidikan ini bisa mengajar dengan baik bahkan banyak dari mereka yang bisa menghasilkan para *output* siswa yang akhirnya mampu berprestasi di dunia internasional, kemudian bagaimana praktik supervisi akademik di Madrasah Tsanawiyah tersebut dalam melakukan pengontrolan pada saat mengajar kepada para guru-guru tersebut yang mana belum menjadi sarjana pendidikan itu. Berawal dari situlah peneliti berusaha untuk mencoba melaksanakan penelitian serta mengkaji Madrasah Tsanawiyah MILBoS Bogor yang berada di lingkungan pesantren pada kegiatan supervisi akademik yang berhubungan dengan peningkatan mutu pembelajaran di dalamnya.

Sebuah laporan akan diserahkan kepada kepala sekolah tentang setiap hasil di atas. Ditemukan juga bahwa metode mengajar guru berdasarkan kitab Tarbiyah Amaliyah yang telah mereka pelajari pada saat kelas 6 atau tahun terakhir SMA.

Ditemukan pula jadwal dan buku laporan berkaitan dengan supervisi akademik ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu juga dilakukan evaluasi mingguan untuk menilai hasil supervisi yang dilakukan.

## **METODE PENELITIAN**

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian kualitatif dengan metode studi kasus ini dirancang bertujuan untuk menelaah dan menyikapi kendala-kendala dan mendapatkan wawasan yang lebih kompleks. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus, ciri-cirinya adalah temuan penelitian didasarkan pada konteks dan tidak ada upaya generalisasi. Studi kasus berarti penelitian yang kompleks terhadap seseorang, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program kegiatan, dan lain-lain pada kurun waktu tertentu dengan tujuan meraih gambaran lengkap juga rinci tentang suatu entitas dengan membuah data yang dianalisis dalam untuk membuat sebuah teori. Seperti halnya metode memperoleh data penelitian kualitatif, data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi, dan arsip (Abdssamad, 2021). Pada Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah MILBoS (Maghfiroh Islamic Leadership Boarding School) yang berlokasi di Kampung Maghfiroh, Desa Tangkil, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor.

Kepala sekolah dan guru menjadi subjek penelitian ini. Dalam penelitian ini observasi, wawancara dan dokumentasi dilakukan bertujuan sebagai jalan mendapatkan data. Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang

digunakan untuk mengambil data dari sumber berupa lokasi, kegiatan, objek, atau gambar rekaman. Pengamatan dilakukan melalui pengamatan menyeluruh pada lingkungan tertentu tanpa ada perubahan apa pun. Melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian maka kegiatan yang dilakukan atau peristiwa yang terjadi dikaji secara detail (Abdul Fattah Nasution, 2023). Sedangkan penelitian yang menggunakan teknik wawancara merupakan penelitian yang memerlukan proses tanya jawab secara pribadi antara peneliti dan subjek yang diteliti. Tujuan metode ini yaitu untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, sehingga waktu dan jumlah wawancara harus disesuaikan pada keadaan yang ada (Abdul Fattah Nasution, 2023). Dan Menurut Herdiansyah, 2010 dalam (Abdul Fattah Nasution, 2023). Studi dokumentasi merupakan suatu cara bagi peneliti kualitatif untuk memperoleh gambaran dari sudut pandang lapangan dengan digunakannya media tulisan dan dokumen lain yang ditulis atau dirancang langsung oleh subjek penelitian. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data mengenai topik-topik yang relevan dengan penelitian seperti: gambaran umum, lokasi geografis, sejarah pendek dibangunya, struktur organisasi, kondisi guru dan siswa dan sarana prasarana, serta kegiatan berupa dokumen sebagai tambahan bukti penelitian. .

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi supervisi akademik dalam optimalisasi kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah MILBoS Bogor sudah

membuahkan hasil yang baik dan positif. Hasil ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan pengambilan data ini adalah untuk menganalisis dan menemukan informasi tentang implementasi supervisi akademik dalam optimalisasi kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah MILBoS Bogor.

### **1. Perencanaan Supervisi Akademik Dalam Rangka Mengoptimalkan Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah MILBOS Bogor**

Merencanakan supervisi akademik merupakan salah satu tanggung jawab kepala sekolah. Supaya kepala sekolah bisa menjalankan tugasnya dengan efektif, kepala sekolah diwajibkan mempunyai skil dalam hal merencanakan program supervisi akademik. Madrasah Tsanawiyah MILBOS Bogor memiliki tujuan utama dalam melakukan program supervisi akademik di sekolah yaitu Pertama, untuk membimbing dan membantu guru dalam mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam mengajar. Kedua, memberikan masukan yang konstruktif tentang kinerja guru dalam proses pembelajaran. Ketiga, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Hal ini serupa dengan teori yang dikemukakan oleh (Suryadi, 2014) Supervisi akademik merupakan salah satu usaha agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Supervisi akademik adalah upaya kepala sekolah untuk membuat guru mengoptimalkan kinerja supaya bisa melaksanakan tugas sebagai guru dengan sangat efektif dan bisa meraih tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sekolah. Tujuan-tujuan

supervisi yang dibuat oleh MTs MILBOS Bogor untuk mempermudah kepala sekolah karena ketika guru dilakukan supervisi maka nantinya akan ada penilaian, maka dari penilaian tersebut akan ada hasil tindak lanjut apakah nanti harus ada pelatihan-pelatihan atau tidak. walaupun secara umum kebanyakan guru ketika di supervisi menunjukkan berbagai respon, ada yang menyambut dengan penuh semangat ada yang memang biasa. Respon tersebut disebabkan karena guru memang belum mengalami dan memang tidak ingin menjadi guru lebih baik, akan tetapi jika memang guru tersebut selalu berorientasi ingin menjadi guru yang terbaik, maka dia akan semangat dalam menyambut program supervisi akademik. Pernyataan tersebut mirip dengan yang disampaikan oleh Mansyur bahwa hal tersebut dilakukan karena Supervisi akademik adalah proses pembinaan yang bertujuan untuk memberikan solusi teknis kepada guru dan staf lainnya pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar atau menunjang kegiatan belajar mengajar, dengan tujuan pada mengoptimalkan keterampilan profesional guru dan secara efektif mengoptimalkan mutu pembelajaran (Mansyur, 2021).

Dasar penyusunan perencanaan supervisi akademik kepala madrasah berdasarkan pada fokus utama yang telah ditetapkan oleh Madrasah Tsanawiyah MILBOS Bogor. Fokus tersebut diantaranya terkait tentang bagaimana kualitas pembelajaran didalam kelas dapat menyesuaikan materi dengan kurikulum yang ada. Dikarenakan MTs MILBOS Bogor

menganut tiga kurikulum sekaligus. Pertama, kurikulum mandiri yaitu kurikulum yang berbasis Ala Rasulullah Sallaullahu Alaihi Wassalam. Kedua, kurikulum internasional dan kurikulum 2013. Fokus utama lainnya yaitu untuk meningkatkan metode pembelajaran yang digunakan dan interaksi antar guru dan siswa, meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran termasuk penguasaan materi kemampuan mengajar dan pengelolaan kelas. Dengan begitu hasil belajar siswa termasuk tingkat pemahaman materi kemampuan berpikir kritis nantinya akan meningkatkan keterampilan menyelesaikan masalah sehingga nanti siswa ketika memang sesuai apa yang telah direncanakan maka akan menghasilkan siswa yang bagus lulusannya secara akademik maupun non akademik.

Proses perencanaan program supervisi akademik di MTs MILBOS Bogor melibatkan kepala sekolah, pihak eksternal dari pengawas sekolah dan guru yang terlibat, kemudian komponen yang terlibat dalam perencanaan program supervisi akademik ini membuat tim ditugaskan pada saat dilaksanakannya supervisi guna membantu kepala sekolah pada saat dilaksanakannya supervisi akademik. Pada saat proses perencanaan program supervisi kepala sekolah ikut melibatkan pihak eksternal dari pengawas sekolah bertujuan agar perencanaan dan pelaksanaan supervisi yang dibuat sesuai dengan arahan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dibentuknya tim untuk program supervisi ini agar dapat menyelesaikan

program supervisi yang ada karena hasil dari perencanaan dan pelaksanaan supervisi akademik ini akan merujuk kepada tujuan supervisi yang jelas, instrument supervisi yang valid dan reliabel dan jadwal supervisi yang terstruktur.

Peraturan Mendikbud atau Permendikbud Ristek Nomor 40 Tahun 2021 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah menyatakan bahwa Beban kerja Kepala Sekolah untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada Guru dan tenaga kependidikan (Permendikbud, 2021). Kepala sekolah MTs MILBOS Bogor telah melakukan perencanaan supervisi akademik terhadap semua guru karena perencanaan adalah bagian dari fungsi manajemen itu sendiri. Perencanaan dilakukan oleh kepala sekolah dengan sangat baik karena keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat ditentukan pada proses kepala sekolah ketika memimpin sebuah lembaga yang menjadi tanggung jawabnya.

Perencanaan supervisi akademik kepala sekolah dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru dan terjadwal tiap semester. Pada perancangan perencanaan supervisi akademik kepala sekolah membuat jadwal pelaksanaan supervisi. Pembuatan jadwal dibuat untuk menunjuk siapa yang mendapat Jadwal supervisi kesatu, waktu supervisi serta urutan-urutan setelahnya. Pembuatan jadwal ini bermanfaat bagi guru yang akan disupervisi karena guru dapat mempersiapkan mengenai persiapan mengajar dan media pembelajarannya. Jadwal ini dibuat

menyesuaikan kebutuhan guru dan prioritas sekolah. Jadwal ini bertujuan untuk mempermudah kinerja guru dalam mengajar terutama pada guru baru dan guru yang mengalami kesulitan dalam mengajar. Dan tujuan lainnya yaitu untuk prioritas sekolah seperti pada fokus mutu pembelajaran pada kelas tertentu dan menyesuaikan kesediaan waktu kepala sekolah dan bagian kurikulum yang akan melakukan supervisi. Penjadwalan supervisi ini juga dilakukan agar program supervisi tidak mengganggu kalender akademik yang sudah ada. Seperti yang dinyatakan oleh Zulfiani dan Thaha bahwa tahapan-tahapan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru (Z Zulfiani, H Thaha, 2021)

Dalam perencanaan supervisi akademik di MTs MILBOS Bogor direncanakan untuk penentuan tujuan supervisi, identifikasi kebutuhan guru, pemilihan topic supervisi, pengembangan instrument supervisi. Kegiatan perencanaan supervisi akademik ini dilakukan setiap tahunnya secara terus-menerus dan penyusunan program supervisi akademik dilihat dari upaya peningkatan kinerja guru dari hasil analisis tahun sebelumnya. Hal ini dilakukan karena kepala sekolah selain sebagai guru, kepala sekolah juga merangkap sebagai Pembina guru dalam melaksanakan supervisi.

Penyusunan perencanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di MTs MILBOS Bogor disertai dengan persiapan penyusunan instrument

supervisi akademik. Instrument supervisi disusun sesuai dengan topik supervisi yang dipilih disamakan karena setiap sekolah punya kebutuhan dan permasalahannya masing-masing, maka kepala sekolah harus bisa memahami kebutuhan guru dan siswa di sekolah tersebut dan merujuk kembali kepada visi misi sekolah. Instrument supervisi yang telah disusun diantaranya pertama, lembar observasi untuk mengamati kinerja guru dalam proses pembelajaran. Kedua, daftar pertanyaan untuk mewawancarai guru tentang praktek pengajarnya. Dan ketiga, analisis dokumen untuk menilai hasil belajar siswa.

Kepala sekolah berperan penting dalam kegiatan supervisi akademik yaitu untuk membantu guru dalam meningkatkan profesionalisme sebagai guru bukan untuk mencari kesalahan guru dalam proses mengajar. Kepala sekolah MTs MILBOS Bogor meyakini bahwa ketika ada proses filtrasi rekrutmen guru maka hal itu akan mengerucut kepada guru yang berkualitas. Kepala sekolah melakukan kegiatan supervisi agar para guru dapat memenuhi syarat SOP yang telah ditentukan pemerintah dan supervisi penting dilakukan pada setiap sekolah menimbang pelajaran dan pembelajaran pada zaman sekarang yang semakin maju. Maka penting bagi guru untuk disupervisi agar dapat menyesuaikan diri terhadap kebutuhan dan perkembangan zaman.

Sasaran atau prioritas implementasi supervisi akademik oleh kepala sekolah adalah guru-guru baru. Akan tetapi program supervisi akademik secara

spesifik ketika ada guru yang mengalami kesulitan dalam mengajar otomatis kepala sekolah akan menjadikan guru tersebut kedalam skala prioritas. Karena pembinaan serta bimbingan kepala sekolah merupakan pengendalian suatu kegiatan secara professional pada suatu organisasi lembaga pendidikan agar dapat berjalan sebagaimana mestinya, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang efektif, efisien dan produktif. Perencanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah harus memiliki fokus utama sehingga dalam pelaksanaannya benar-benar tepat sasaran. Sasaran supervisi dilihat dari objek terhadap kepada siapa supervisi akademik harus dilakukan, sehingga mempunyai dampak terhadap perkembangan kinerja guru dalam mengajar.

## **2. Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Rangka Mengoptimalkan Guru Di Madrasah Tsanawiyah MILBOS Bogor**

Pelaksanaan supervisi di MTs MILBoS Bogor dipimpin oleh kepala sekolah, tim supervisi dan guru-guru senior yang memang dianggap layak membantu membimbing para guru lainnya. Hal ini mirip dengan yang disampaikan oleh (Muflih, Nurroyian, Hasriyati, Dessy, Hasbih Sholeh, 2023) bahwa Tujuan supervisi akademik adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan proses belajar mengajar secara menyeluruh. Artinya, tujuan supervisi pedagogik bukan hanya untuk meningkatkan mutu pengajaran guru, akan tetapi untuk mendorong pengembangan profesi guru, termasuk penyediaan fasilitas yang dapat

membantu kelancaran proses belajar mengajar, dan memberikan nasihat dan pembinaan terhadap penerapan kurikulum, pemilihan dan penggunaan metode pengajaran, perangkat pembelajaran, prosedur dan teknik penilaian pengajaran. Adapun sasaran dalam pelaksanaan supervisi akademik ini adalah guru-guru baru dan guru yang kesulitan dalam mengajar, hal ini dilakukan dengan harapan para guru mampu dalam merencanakan kegiatan pembelajaran, menilai hasil belajar, menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan mengembangkan interaksi pembelajaran.

Kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik secara efektif memerlukan keahlian yang baik. Oleh karena itu, kepala sekolah diharuskan mempunyai kemampuan menerapkan teknik-teknik supervisi yang tepat dalam melaksanakan supervisi akademik. Hal ini serupa dengan yang disampaikan oleh (A Hamid, D Wahidin, 2022) bahwa Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah yang menghendaki meningkatnya kinerja guru, kinerja guru itu sendiri merupakan proses yang ada pada pembelajaran di sekolah dasar sebagai upaya mengembangkan kegiatan yang ada menjadi kegiatan yang lebih baik. Teknik supervisi akademik kepala sekolah di MTs MILBoS Bogor menggunakan dua teknik yaitu teknik individu dan teknik kelompok.

### **a. Teknik Supervisi Individu**

Dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah, sebagai supervisor disini hanya berhadapan

dengan guru yang akan disupervisi. Dalam teknik supervisi individual, kepala sekolah melakukan teknik kunjungan kelas.

#### 1) Kunjungan Kelas

Kunjungan kelas ialah kegiatan mengamati secara dekat proses pembelajaran di kelas. Kunjungan kelas memiliki tujuan untuk mengetahui kompetensi guru pada saat proses pembelajaran dan juga mengetahui kekurangan guru pada saat pembelajaran. Dalam kegiatan tersebut, pengawas dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan guru saat menjalankan tanggung jawab utama yaitu mengajar.

Sebelum mengunjungi suatu ruangan kelas, kepala sekolah memanggil guru yang akan dikunjungi pada saat pembelajaran. Kepala sekolah dan guru mendiskusikan antara lain tujuan kunjungan kelas, menunjukkan aspek-aspek yang dapat meningkatkan dan memperluas keterampilan guru, menggunakan pedoman penilaian atau alat supervisi.

Adapun beberapa aspek yang perlu kepala sekolah ketahui selama dikelas diantaranya rencana pembelajaran, pemahaman guru pada kurikulum, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan berbagai media, metode dan model-model pembelajaran dan sebagainya. Kunjungan kelas kepala sekolah

dapat dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya tahap persiapan, pada tahap ini supervisor dapat menentukan waktu, sasaran dan instrument supervisinya. Selanjutnya, tahap pengamatan pada tahap ini supervisor mengamati proses pembelajaran yang sedang dilakukan oleh guru.

Dalam pengamatan supervisor melakukan *check list* pada kolom instrument supervisi, selanjutnya supervisor mengkumulasi nilai presentasi guru selama pelaksanaan pembelajaran dan menentukan pada guru tersebut apakah termasuk klasifikasi tuntas atau tidak tuntas atau mencapai standar atau tidak. Bagi guru yang mencapai akan diberikan penghargaan dan bagi guru yang tidak mencapai maka akan ditindak lanjut.

#### b. Supervisi teknik kelompok

Supervisi teknik kelompok ialah teknik supervisi yang dilaksanakan supervisor dalam membina secara bersama-sama. Teknik yang bersifat kelompok diantaranya: rapat guru, diskusi kelompok dan penataran.

##### 1) Rapat guru

Rapat guru ialah suatu teknik supervisi kelompok yang dilakukan oleh pimpinan sekolah untuk membahas permasalahan yang berkenaan dengan proses belajar mengajar dan cara meningkatkan kinerja guru.

Pertemuan guru biasanya berlangsung setiap minggu dan bulan pada awal kelas baru dan pada awal semester. Rapat biasanya membahas penerimaan siswa baru, kunjungan lapangan, evaluasi kinerja guru, dan lain-lain. Tujuan dari pertemuan ini adalah untuk menyatukan pendapat terhadap permasalahan yang timbul dan menyatukan pandangan terhadap pencapaian tujuan pendidikan guna memberikan motivasi kepada guru untuk selalu ikhlas dan maksimal dalam melaksanakan tugasnya.

Hal-hal yang dapat dijadikan topik dalam rapat di MTs MILBoS Bogor dalam kegiatan supervisi diantaranya seperti yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum, penerbitan administrasi guru, peningkatan mutu pembelajaran dan sebagainya.

## 2) Diskusi kelompok

Diskusi kelompok dapat dilakukan dengan membentuk kelompok guru sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Dalam setiap diskusi, pengawas atau kepala sekolah memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan saran yang diperlukan.

Dalam diskusi kelompok, guru berbagi ide, memahami, dan mengeksplorasi suatu masalah untuk secara kolektif mencari solusi pemecahan masalah tersebut. Hal yang harus diperhatikan oleh kepala sekolah atau ketua tim dalam setiap kelompok adalah pada saat

berdiskusi, kepala sekolah dan ketua tim harus mampu menetapkan topik, menciptakan suasana tenang, memahaminya, dan membawanya untuk memecahkan masalah pembelajaran.

## 3) Penataran

Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan guru dan seluruh staf sekolah adalah dengan melakukan upgrade. Pelatihan diselenggarakan oleh pusat atau daerah, sehingga menjadi tugas kepala sekolah untuk menindaklanjuti kegiatan tersebut.

## 3. Evaluasi Supervisi Akademik Dalam Rangka Mengoptimalkan Guru Di Madrasah Tsanawiyah MILBOS Bogor

Setelah supervisi akademik terlaksana maka kepala sekolah dan tim supervisi perlu melakukannya evaluasi terhadap guru yang sudah disupervisi. Evaluasi yang dilakukan kepala sekolah MTs MILBoS Bogor yaitu dengan merefleksi para guru untuk mengetahui terkait perkembangan dan peningkatan dalam kemampuan, keterampilan, kepuasan dan disiplin kinerja guru sesudah dilakukannya supervisi. Para guru beranggapan positif terkait pelaksanaan refleksi yang dilakukan oleh kepala sekolah karena dianggap membantu guru dalam menyampaikan pendapatnya.

Dalam pelaksanaan evaluasi/refleksi kepala sekolah berupaya mengetahui mengenai kemampuan mengajar guru, keterampilan mengajar guru, sikap dan

disiplin kerja guru. Usaha untuk mengetahui terhadap kemampuan mengajar dengan menggunakan instrument observasi keterampilan mengajar. Kepala sekolah mendiskusikan hasil supervisi bersama guru yang disupervisi berdasarkan hasil temuan supervisi, tujuannya diantaranya pertama, untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru tentang kinerjanya di kelas. Kedua, membantu guru dalam memahami temuan observasi dan refleksi. Selanjutnya, untuk mengembangkan rencana perbaikan bersama-sama dengan guru artinya lebih kepada cara musyawarah atau berkelompok karena dengan duduk bersama bisa meminimalisir perbedaan-perbedaan pendapat dan setiap permasalahan itu segera menemukan solusinya.

Selama kepala sekolah menindak lanjuti guru yang masih belum memenuhi standar, kepala sekolah mengamati kinerja guru pelaksana pembelajaran dan melakukan evaluasi dengan meninjau kolom Alat Monitoring. Pada tahap tindak lanjut diketahui bahwa guru mempunyai nilai penyajian yang sangat memuaskan dan klasifikasinya memenuhi standar dalam pelaksanaan pembelajaran kepada siswa. Hal ini menyatakan bahwa guru telah memenuhi standar kinerja guru yang baik.

Supervisi adalah upaya pejabat sekolah untuk membimbing guru dan personel lainnya dalam meningkatkan pembelajaran, meliputi pemberian saran, seleksi, pengembangan jabatan dan pengembangan guru, serta revisi

tujuan pendidikan, bahan dan metode pengajaran, serta evaluasi pembelajaran (Bafadal, 2014). Kepala sekolah MTs MILBOS Bogor melakukan perencanaan tindak lanjut hasil supervisi yang dilakukan kepala sekolah dan tim supervisi berdasarkan hasil temuan dan refleksi yang telah dilakukan. Dalam perencanaan refleksi pada guru kepala sekolah menggunakan tiga treatment diantaranya pertama, mengembangkan rencana perbaikan yaitu membantu guru dalam mengembangkan rencana perbaikan berdasarkan temuan observasi dan refleksi.. Kedua, memberikan pelatihan yang memang sesuai dengan hasil supervisinya misalnya memberikan pelatihan kepada guru terkait strategi dan teknik pembelajaran yang efektif, menyesuaikan RPP dan sebagainya.. Selanjutnya, memonitoring kemajuan guru dalam melaksanakan rencana perbaikan dan controlling tidak boleh dilepas harus terus ditanyakan intinya Karena guru biasanya sibuk dengan kegiatannya sendiri ketika sudah selesai di supervisi. Hal tersebut dilakukan karena Menurut Supardi sebagai seorang profesional, guru memiliki lima tugas pokok, merencanakan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, menindaklanjuti hasil pembelajaran, serta melakukan bimbingan dan konseling (Supardi, 2014).

#### **4. Peningkatan Kinerja Guru Pasca Supervisi Akademik**

Dalam suatu lembaga pendidikan sangat penting untuk memperhatikan

kinerja guru. Kualitas guru pada suatu lembaga pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam keberhasilan dan terselenggaranya pendidikan di sekolah tersebut. Kinerja guru yang baik merupakan salah satu contoh keberhasilan lembaga pendidikan dalam melaksanakan pendidikan. Pernyataan tersebut mirip dengan pernyataan Baharuddin bahwa supervisi merupakan pedoman bagi seluruh staf sekolah untuk meningkatkan mutu dan kemampuannya guna mengembangkan situasi belajar mengajar yang baik. (Burhanuddin, 2008).

Kinerja guru di MTs MILBoS Bogor melewati penilaian kinerja atau yang biasa disebut dengan indikator kinerja kualitas (QPI). Adapun beberapa indikator yang dilakukan diantaranya 1) Dengan mengukur kemampuan mengajar guru, penilaian dilakukan dengan melihat keefektifan guru dalam menjelaskan materi ajar kepada peserta didik dan kemampuan guru dalam membuat pembelajaran tersebut menarik dan mudah dipahami. 2) penilaian pengetahuan materi guru, guru dinilai berdasarkan kemampuan dalam menguasai dan mendalami materi yang diajarkan. 3) keterampilan dalam manajemen kelas, guru yang efektif, kreatif dan inovatif mampu menciptakan lingkungan belajar yang baik dan tertib. Guru yang menguasai manajemen kelas mampu memotivasi siswa untuk belajar dan mencapai potensi terbaik mereka. 4) penilaian dari hasil belajar siswa, berdasarkan hasil belajar siswa seperti nilai ujian, prestasi akademik dan partisipasi dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini mirip

dengan yang disampaikan oleh masaong yaitu Indikator kinerja guru adalah kriteria atau petunjuk yang digunakan untuk menilai sejauh mana seorang guru berhasil dalam melaksanakan tugasnya (Masaong, 2013).

Penelitian yang dilakukan (MI Mubarak, S Sudarso, 2021) menyatakan bahwa guru sebagai kunci keberhasilan pendidikan yang ditempuh oleh anak didik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan. Guru-guru di Madrasah Tsanawiyah MILBoS Bogor telah memiliki kualitas yang sangat baik dan telah menunjukkan peningkatan kinerja dikarenakan di sekolah tersebut guru telah profesional dalam menjalankan pembelajaran dan mampu menjalankan media pembelajaran dan telah menggunakan metode pembelajaran yang berbagai macam salah satunya menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Hal ini tidak lepas dari peran kepala sekolah yang selalu memberi motivasi dan inovasi serta selalu memantau kinerja guru di sekolah. Sebagaimana yang dirasakan oleh guru di MTs MILBoS Bogor terkait efek positif pelaksanaan supervisi akademik. guru milbos merasakan sekali manfaat yang konkrit manfaat yang benar adanya, seperti pelaksanaan supervisi akademik dapat Meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan kinerja guru yang sangat baik. Menunjukkan Peningkatan prestasi setelah dilaksanakan supervisi akademik kemudian juga meningkatkan kualitas pembelajaran, guru milbos merasa lebih terampil dalam mengajar dan lebih fokus pada kebutuhan siswa dan para guru merasakan hal yang

positif yaitu guru-guru semakin termotivasi dan merasa lebih ingin belajar untuk selalu bekerja secara profesional dalam melaksanakan tugas sebagai guru.

Kepala sekolah MTs MILBoS Bogor selalu berupaya dalam meningkatkan kinerja guru, banyak hal yang kepala sekolah lakukan dalam meningkatkan kualitas kinerja guru salah satunya dengan menggunakan strategi pengajaran yang efektif. Strategi yang dipakai di MTs MILBos Bogor ini mengikuti era pembelajaran abad 21, sehingga para guru selalu dapat mengikuti perkembangan zaman saat ini. MTs MILBoS Bogor melihat strategi yang sesuai. diantaranya beberapa strategi yang efektif. Pertama, pembelajaran yang aktif yang memang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan melakukan inovasi kelas misalkan letter U, lingkaran dan sebagainya agar pembelajaran tidak monoton. Kedua, pembelajaran yang berpusat pada siswa dan minat siswa, pembelajaran seperti pembelajaran diferensiasi yaitu memberikan pembelajaran yang berbeda kepada siswa dengan kemampuan yang berbeda. Maka semua siswa mempunyai potensi luar biasa dan tugas guru tentang diferensiasi adalah menemukan potensi yang terbaik. jadi tidak ada anak yang bodoh Tidak ada anak yang gagal semuanya punya bakat dan minatnya masing-masing. Maka, tugas guru dalam hal pembelajaran diferensiasi ini adalah bagaimana memahami kebutuhan siswa masing-masing agar semuanya sukses di bidangnya masing-masing. Selanjutnya,

pembelajaran kooperatif yaitu pembelajaran kooperatif mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok. Senada dengan pendapat yang disampaikan oleh salah satu guru dalam wawancara tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dengan supervisi akademik yaitu supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah milbos secara umum positif. Guru-guru merasa bahwa supervisi membantu guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data lapangan dan pembahasan terhadap rumusan masalah yang telah dilakukan peneliti dapat menyimpulkan, sebagai berikut:

1. Penyusunan perencanaan supervisi akademik kepala sekolah berdasarkan tujuan utama. Kepala sekolah menetapkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik terdiri dari kepala sekolah dibantu oleh guru-guru senior yang dianggap kompeten melaksanakan supervisi dan pihak eksternal dari pengawas sekolah. Jadwal supervisi akademik yang dibuat oleh kepala sekolah disusun setiap awal tahun ajaran baru dan terjadwal tiap semester.

Perencanaan supervisi akademik di MTs MILBOS Bogor direncanakan untuk penentuan tujuan supervisi, identifikasi kebutuhan guru, pemilihan topic supervisi, pengembangan instrument supervisi. kepala sekolah MTs MILBOS Bogor juga melakukan penyusunan instrument supervisi akademik. Dalam penyusunan program supervisi

akademik di MTs MIBOS Bogor yang menjadi prioritas adalah guru baru.

2. Pelaksanaan supervisi akademik menggunakan teknik individu dan teknik kelompok. Teknik individu dilakukan dengan kunjungan kelas untuk mengetahui keadaan sebenarnya terkait pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar. Adapun teknik kelompok dengan melakukan rapat, diskusi kelompok dan penataran dengan cara dilakukannya pelatihan-pelatihan.
3. Evaluasi pada guru-guru yang disupervisi dilakukan oleh kepala sekolah dan tim supervisi lainnya pada proses pembelajaran dengan cara merefleksi para guru. Evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah bersama tim supervisi dengan mendiskusikan hasil temuan pada saat supervisi dilaksanakan bersama para guru yang disupervisi untuk memberikan masukan-masukan kepada guru yang bersangkutan untuk meningkatkan kinerja para guru dengan cara bermusyawarah. Dalam perencanaan refleksi pada guru kepala sekolah menggunakan tiga treatment diantaranya pertama, mengembangkan rencana perbaikan. Kedua, memberikan pelatihan. Selanjutnya, memonitoring kemajuan guru.
4. Kinerja guru yang ada di MTs MILBOS Bogor sudah mengalami peningkatan, hal ini dinilai berdasarkan beberapa indicator diantaranya dengan mengukur kemampuan mengajar guru, penilaian pengetahuan materi guru, keterampilan manajemen kelas dan penilaian hasil belajar siswa. Upaya yang dikerjakan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah

MILBoS Bogor dengan selalu memantau perkembangan para guru mulai dari merencanakan perangkat pembelajaran, metode pembelajaran dan kedisiplinan guru dengan melakukan evaluasi tiap bulannya yang dilakukan oleh kepala madrasah.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti sangat berterimakasih atas kerja sama kepala sekolah dan guru yang telah bersedia membantu dan juga memberikan penjelasan terkait implementasi supervisi akademik dalam optimalisasi kinerja guru di madrasah tsanawiyah milbos bogor, sehingga artikel ini dapat disusun dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- A Hamid, D wahidin, A. M. & U. K. (2022). Manajemen Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 4747-4753.
- Abdssamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. In M. S. Dr. Patta Rapanna, SE. (Ed.), *CV. Syakir Media Press* (Cetakan I).
- Abdul Fattah Nasution. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (M. Albina (ed.); Cetakan Pe).
- Bafadal, I. (2014). *Supervisi Pengajaran Teori dan Aplikasi Dalam Membina Profesional Guru*. Rineka Cipta.
- Burhanuddin, Y. (2008). *Administrasi Pendidikan*. Pustaka Setia.
- Mansyur. (2021). Supervisi Akademik. *El-Idarah : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 7(No 2), h. 107-11.
- Masaong, A. K. (2013). Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru. In *Bandung: Alfabeta* (Cetakan ke).

- MI Mubarok, S Sudarso, S. L. (2021).  
Supervisi Pengajaran Dalam Persepsi  
Tenaga Pendidik: Sebuah Studi Di  
Pondok Modern Darussalam Gontor  
Kampus 10 Tanjabtim Jambi. *Jurnal  
Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*,  
3(2), 159–170.
- Muflih, Nurroyian, Hasriyati, Dessy, Hasbih  
Sholeh, I. N. (2023). Jurnal Pendidikan  
dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan  
Konseling*, 5(2), 2463–2470.
- Permendikbud. (2021). *Penugasan Guru  
Sebagai Kepala Sekolah*.
- Sabandi, A. (2013). SUPERVISI  
PENDIDIKAN UNTUK  
PENGEMBANGAN PROFESIONALITAS  
GURU SUPERVISI PENDIDIKAN  
UNTUK PENGEMBANGAN  
PROFESIONALITAS GURU  
BERKELANJUTAN. *Jurnal Ilmiah Ilmu  
Pendidikan*, XIII(2).  
[https://doi.org/10.35719/leaderia.v2i  
2.68](https://doi.org/10.35719/leaderia.v2i2.68)
- Sundari, A., Mahrudin, A., & Kholik, A.  
(2019). Hubungan Stifin Dengan  
Profesionalitas Guru. *Tadbir  
Muwahhid*, 3(1), 1-13.
- Supardi. (2014). Kontribusi Supervisi  
Kepala Madrasah, Iklim Kerja, dan  
Pemahaman Kurikulum terhadap  
Kinerja Guru Madrasah Aliyah. *Jurnal  
Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(1),  
59–73.  
[https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i1.  
133](https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i1.133)
- Suryadi, D. (2014). *Supervisi pendidikan*.  
PT. Raja Grafindo Persada.
- Z Zulfiani, H Thaha, H. M. (2021). Model  
Supervisi Akademik Dalam  
Meningkatkan Kinerja Guru. *Journal Of  
Islamic Education Management*, 6(1),  
23–36.